

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹

Penelitian kualitatif lebih ditekankan ada bagaimana suatu gejala muncul. Penelitian kualitatif bersifat induktif, yaitu pengembangan konsep yang didasarkan atas data yang ada, mengikuti desain penelitian yang fleksibel sesuai dengan konteksnya.² Penelitian jenis ini dilakukan dengan mengumpulkan data, mengklasifikasikan, lalu merumuskan kaidah-kaidah terhadap keteraturan yang terdapat pada data.

Penelitian kualitatif antara lain bersifat deskriptif, data yang dikumpulkan lebih banyak berupa kata-kata atau gambar. Dari pendapat yang dikemukakan di atas, peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif untuk menemukan suatu peristiwa yang terdapat dalam strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.³

Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan pola hubungan yang bersifat interaktif, menemukan teori, menggambarkan realitas, yang kompleks, dan memperoleh pemahaman makna.⁴

¹ Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 4.

² Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 22.

³ *Ibid*, 22.

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 20.

lima ciri-ciri yang membedakan penelitian kualitatif dengan penelitian jenis lainnya, yaitu:⁵

1. Latar alamiah, dilakukan pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung kesumber data dan penelitian adalah instrument kunci.
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Penelitian lebih menekankan pada proses dari pada produk atau *out come*
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna (data dibalik yang teramati).

Peneliti hadir di MTsN 1 Trenggalek dan MTsN 4 Tulungagung untuk melakukan tindakan pengamatan tentang “Strategi Guru Al-Qur’an Hadits meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an”. Hal ini peneliti berbekal pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggali suatu fenomea dengan peran peneliti sebagai pewawancara mendalam yang terkait atas tujuan untuk mengetahui strategi guru Al-Qur’an Hadits meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian jenis kualitatif kehadiran peneliti sangatlah penting. Sejalan dengan hal tersebut, peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan menjadi pelapor dari hasil

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 1.

penelitiannya. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrument.⁶ Oleh karena itu, demi kelancaran penelitian, perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil dari penelitiannya.⁷

Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu peneliti menyerahkan surat perizinan penelitian yang dilaksanakan secara formal dengan menyerahkan surat izin penelitian dari pihak kampus kepada pihak sekolah, yang berwenang memutuskan proses penelitian adalah kepala sekolah. Setelah ada konfirmasi dari pihak sekolah untuk mengizinkan penelitian tersebut peneliti bisa memulai melakukan penelitian di sekolah sesuai fokus dari masalah yang akan diteliti.

Peneliti sebagai pewawancara yang melakukan wawancara kepada subyek peneliti yang sudah ditentukan sebelumnya. Peneliti juga sebagai pengamat (observer) yang mengobservasi aktivitas subjek selama proses penelitian.

Sesuai dengan jenis penelitian yang peneliti lakukan, untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan instrumen penelitian dan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan. Dengan kata lain kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mengkaji lebih mendalam tentang rumusan masalah yang dibahas.

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 292.

⁷ Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 3.

Pada penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama. Peneliti mengelola sendiri penelitian tersebut. Peneliti bertindak sebagai perencana, pengumpul data, dan pelapor hasil penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses study yang digunakan untuk memperoleh pemecahan berlangsung. Pemilihan suatu lokasi penelitian harus didasari dengan pertimbangan yang baik agar bisa berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Untuk itu suatu lokasi penelitian harus dipertimbangkan melalui mungkin tidaknya untuk dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Selain itu penting juga dipertimbangkan apakah lokasi penelitian tersebut memberi peluang yang menguntungkan bagi peneliti untuk dikaji lebih dalam.

Penelitian ini dilakukan di MTsN 1 Trenggalek yang berada di kecamatan karangsoko kabupaten Trenggalek dan MTsN 4 Tulungagung kecamatan bandung kabupaten Tulungagung. Kedua sekolahan ini sama-sama di bawah naungan kementerian agama yang mana sekolah ini menerapkan membaca Al-Qur'an, sebagai ukuran keberhasilan anak dalam belajar di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek dan Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tulungagung.

D. Sumber Data

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subyek darimana data diperoleh.⁸ Adapun sumber data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen. Sumber dan jenis data terdiri dari data dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik. Sedangkan menurut Lofland yang dikutip Moleong “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.⁹ Sumber data dibagi menjadi dua yaitu:

1. Sumber data utama (data primer)

Sumber data utama (primer) yaitu sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer ini disebut juga data asli atau data baru. Contoh data kuesioner, data observasi dan sebagainya.¹⁰

2. Sumber data tambahan (sekunder)

sumber data di luar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini seharusnya atau biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian

⁸ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 172.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 157.

¹⁰ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Askara, 2004), 19.

terdahulu. Contoh: Data yang tersedia di tempat-tempat tertentu, seperti di perpustakaan, kantor-kantor dan sebagainya.¹¹

E. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan keterangan-keterangan dan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti menentukan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.¹²

Dalam teknik observasi peneliti menggunakan jenis observasi nonpartisipan merupakan peneliti berada di luar subyek yang diamati dan tidak ikut dalam kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan. dengan demikian peneliti akan leluasa mengamati kemunculan tingkah laku yang terjadi.¹³

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu, percakapan yang dilakukan biasanya dilakukan minimal dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban yang peneliti butuhkan.¹⁴

¹¹ *Ibid*, 19.

¹² Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 63.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 109.

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian.....*, 186.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.¹⁵

Wawancara merupakan salah satu bentuk alat evaluasi berjenis non tes yang dilakukan dengan percakapan serta tanya jawab, baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Wawancara atau interiew merupakan salah satu bentuk alat yang digunakan untuk menggali data didalam suatu penelitian. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Sebelum melakukan kegiatan wawancara peneliti harus mempersiapkan terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan yang nantinya akan di gunakan untuk wawancara narasumber.¹⁶

Sugiono menyebutkan secara garis besar ada tiga macam pedoman dalam melakukan penelitian yang menggunakan metode wawancara yaitu:¹⁷

a. Pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti sebelumnya telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Maka dari itu dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis dan alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

b. Wawancara semi terstruktur, yaitu jenis wawancara yang mana dalam pelaksanaanya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka,

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 194.

¹⁶ Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 216.

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 319.

dimana pihak yang diwawancarai diminta pendapat, atau ide-idenya. Dalam melakukan teknik wawancara peneliti harus lebih cermat dan teliti dalam mencatat tentang apa saja yang diungkapkan oleh narasumber.

c. Wawancara tidak berstruktur, yaitu wawancara yang tidak menggunakan pedoman atau pertanyaan-pertanyaan yang tidak terencanakan untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara hanya digunakan secara garis besar permasalahannya yang akan ditanyakan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan melihat, mencatat, atau mengabadikan suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.¹⁸

Tujuan dari metode dokumentasi ini adalah sebagai tanda bukti satu pengkajian, metode ini sesuai dengan penelitian kualitatif yang bersifat alamiah sesuai dengan konteks, metode ini mudah ditemukan dengan kajian isi.¹⁹

Dalam proses pembelajaran pada waktu yang ditentukan untuk penelitian, setiap kejadian di kelas didokumentasikan dalam bentuk foto, untuk menerangkan proses pembelajaran dan suasana pembelajaran. Dokumentasi ini juga digunakan sebagai bukti adanya proses pembelajaran yang benar-benar dilakukan oleh peneliti.

¹⁸ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 89.

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 161.

Data-data yang berkaitan dengan objek penelitian. Data ini dapat bermanfaat bagi peneliti untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan jawabann dari fokus penelitian.

- a. Seperti pelaksanaan program baca Al-Qur'an siswa minggu perama dan selanjutnya.
- b. Arsip, data sekolah MTsN 4 Tulungagung dan MTsN 1 Trenggalek.

F. Analisis Data

Dalam proses penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif untuk menganalisis data yang dikumpulkan. Agar menjadi tepat maka sifat penelitain ini adalah deskripf-analisis. Metode deskriptif adalah untuk membantu dalam menggambarkan keadaan-keadaan yang mungkin terdapat dalam situasi tertentu serta mengetahui bagaimana mencapai tujuan yang diinginkan. Maka, apabila data sudah terkumpul secara keseluruhan kemudian dilakukan analisis data secara kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif verifikatif yaitu metode penelitian kebenaran hasil venelitian apakah paparan atau penjelasan sudah sesuai atau tidak dengan apa yang ada dalam estetika sehingga dapat diambil kesimpulan yang tepat yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya tanpa ada rekayasa di dalamnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data bertujuan untuk memperoleh data yang sah dan absah yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik pengecekan keabsahan data dalam penelitin ini yaitu dengan cara ketekunan

pengamatan terhadap pembelajaran Al-Qur'an di MTsN 4 Tulungagung dan MTsN 1 Trenggalek.

H. Tahap-tahap penelitian

Sesuai dengan yang dikatakan Moleong, tahapan penelitian ini terdiri dari: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil lapangan.²⁰

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti berbagai macam persiapan sebelum terjun ke dalam kegiatan penelitian, diantaranya melihat situasi kondisi lokasi penelitian, hal ini dilaksanakan guna melihat sekaligus mengenal unsur-unsur dan keadaan alam pada latar penelitian. Peneliti disini akan mulai mengumpulkan buku-buku penunjang dan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan untuk memperoleh data yang diinginkan

2. Tahap Pekerjaan lapangan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara maupun mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian.

3. Tahap Analisis data

²⁰ *Ibid*, 127.

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang terkumpul secara sistematis dan terperinci. Sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas. Analisis selama pengumpulan data dan sesudahnya.

Analisis selama pengumpulan data meliputi kegiatan :

- a. Membuat ringkasan atau rangkuman serta mengedit setiap hasil wawancara
- b. Mengembangkan pertanyaan dan analitik selama wawancara
- c. Mempertegas fokus penelitian

Sedangkan analisis setelah pengumpulan data meliputi kegiatan:

- a. Pengorganisasian data
- b. Pemilihan data menjadi satu-satuan tertentu
- c. Pengkategorian data
- d. Penemuan hal-hal yang terpenting dari data penelitian
- e. Penemuan apa yang perlu dilaporkan kepada orang lain.

4. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahap penelitian yang peneliti lakukan.

Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Tahap ini meliputi kegiatan:

- a. Penyusunan hasil penelitian
- b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
- c. Perbaikan hasil konsultasi.